



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 26143-26150

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Penggunaan Pinjaman Online terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa STIE IBMT Surabaya

Larasati Dwi Ramadhani
Manajemen, STIE IBMT Surabaya
larasatiramadhani73@gmail.com*

Abstrak

Kehadiran teknologi di era modern telah memudahkan akses layanan digital yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Proses transaksi yang lebih praktis, sarana promosi yang menarik, didukung dengan maraknya penggunaan pinjaman online dapat memicu perilaku konsumtif. Tingginya perilaku konsumtif berpotensi memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh perilaku konsumtif dan penggunaan pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Program Studi Manajemen STIE IBMT Surabaya dengan jumlah 500 mahasiswa. Melalui perhitungan rumus Slovin dan teknik purposive sampling, didapat sampel sebanyak 222 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner online berbasis skala Likert. Data tersebut kemudian analisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Melalui analisis tersebut, ditemukan bahwa perilaku konsumtif dan penggunaan pinjaman online berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perilaku konsumtif dan intensitas penggunaan pinjaman online, maka semakin rendah kualitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Temuan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa agar lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadinya.

Kata kunci: Perilaku Konsumtif, Pinjaman Online, Pengelolaan Keuangan Pribadi

1. Latar Belakang

Hadirnya teknologi di era modern seperti saat ini telah memberikan kemudahan akses terhadap berbagai layanan digital, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan keuangan. Kemudahan tersebut berdampak pada semakin praktisnya proses transaksi melalui e-commerce, dompet digital, maupun berbagai platform pembayaran digital. Berdasarkan hasil Survei APJII, jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2026 mencapai 287,3 juta jiwa atau 81,72% dari total populasi Indonesia, yang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat telah terhubung dengan ekosistem digital [1]. Di kalangan mahasiswa, akses yang semakin mudah terhadap berbagai platform digital tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam bertransaksi, tetapi juga mendorong perubahan pola konsumsi [2]. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa merupakan individu yang berada pada fase usia produktif dan masih berada dalam proses pembentukan identitas diri dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sosial di sekitarnya [3]. Sehingga mahasiswa cenderung menjadi lebih rentan terhadap perilaku konsumtif.

Selain pengaruh lingkungan, media internet juga berperan dalam memunculkan perubahan pola konsumsi di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif sering kali menjadi sasaran berbagai strategi pemasaran digital yang dirancang untuk menarik minat konsumen melalui penawaran yang bersifat menarik dan terbatas [4]. Berbagai promosi, diskon, cashback, dan kemudahan pembayaran tentu dapat memicu timbulnya perilaku konsumtif. Suatu kecenderungan untuk membeli barang atau jasa yang didasarkan pada keinginan dibandingkan kebutuhan merupakan ciri-ciri perilaku konsumtif [5]. Kondisi tersebut berpotensi membuat mahasiswa melakukan pengeluaran yang melebihi kemampuan finansialnya. Apabila perilaku tersebut terjadi secara terus-menerus, pengeluaran yang dilakukan dapat melebihi pendapatan atau uang saku yang dimiliki, sehingga mengganggu keseimbangan kondisi keuangan pribadi [6].

Di sisi lain, perkembangan teknologi juga menghadirkan layanan pinjaman online (pinjol) yang menawarkan proses pengajuan dana secara cepat, mudah, dan minim persyaratan. Kemudahan akses terhadap pinjaman online dapat menjadi alternatif bagi mahasiswa ketika mengalami keterbatasan dana [7]. Hal tersebut tentu terlihat seperti

keuntungan namun kenyataannya tidak. Kemudahan akses terhadap pinjaman online dapat berisiko mendorong perilaku berutang untuk memenuhi kebutuhan konsumtif [8]. Apabila penggunaan pinjaman online tidak disertai dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik, mahasiswa berpotensi mengalami kesulitan dalam mengatur arus kas, memenuhi kewajiban pembayaran, hingga menghadapi masalah keuangan di masa mendatang [9]. Oleh karena itu, kemampuan pengelolaan keuangan pribadi menjadi aspek yang penting untuk dimiliki mahasiswa agar mampu mengambil keputusan finansial secara bijaksana di tengah kemudahan akses transaksi dan layanan keuangan digital.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku konsumtif dan penggunaan pinjaman online terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan pada generasi muda.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk membeli atau menggunakan barang dan jasa secara berlebihan dengan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Perilaku ini tidak hanya mencerminkan pemborosan, tetapi juga menunjukkan pola konsumsi yang bertujuan memperoleh kepuasan, pengakuan sosial, atau meningkatkan citra diri. Pada kalangan mahasiswa, perilaku konsumtif umumnya dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup, kemudahan berbelanja, serta kurangnya perencanaan keuangan. Kondisi tersebut terlihat dari kecenderungan membeli barang di luar kebutuhan utama dan menjadikan kepemilikan suatu produk sebagai simbol status sosial maupun kepuasan pribadi. Di kalangan mahasiswa, munculnya tekanan dari teman sebaya serta mudahnya akses dalam melakukan pembelian dapat menjadi salah satu faktor untuk menimbulkan pola konsumsi tertentu hingga di luar kemampuan finansialnya [10].

Penggunaan Pinjaman Online

Pinjaman online merupakan suatu layanan keuangan yang ditawarkan dan beroperasi secara online oleh pelaku bisnis tertentu [11]. Layanan pinjaman online di Indonesia dikenal sebagai Peer-to-Peer (P2P) Lending dan penyelenggaraannya diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi [12]. Seiring dengan perkembangan teknologi finansial, penggunaan layanan fintech lending terus mengalami peningkatan. Hal tersebut tercermin dari data OJK yang menunjukkan bahwa Jawa Timur menempati peringkat ketiga sebagai provinsi dengan jumlah entitas peminjam terbanyak hingga Desember 2023, yang mengindikasikan tingginya pemanfaatan layanan pinjaman online oleh masyarakat.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa depan. Bagi mahasiswa, kemampuan ini menjadi aspek penting sebab mahasiswa umumnya mulai dihadapkan pada tanggung jawab dalam mengelola uang saku, memenuhi kebutuhan akademik, serta mengambil berbagai keputusan keuangan secara mandiri. Pengelolaan keuangan yang baik di kalangan mahasiswa umumnya meliputi kebiasaan menabung, kemampuan mengatur pemasukan dan pengeluaran, serta kemampuan pengendalian diri untuk menghindari perilaku konsumtif [13]. Secara umum, pengelolaan keuangan pribadi mencakup beberapa aspek utama, yaitu penyusunan anggaran (budgeting), pengelolaan tabungan (saving), pengelolaan utang (debt management), serta perencanaan investasi (investment). Penguasaan terhadap aspek-aspek tersebut diharapkan mampu mendukung mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial secara lebih bijaksana.

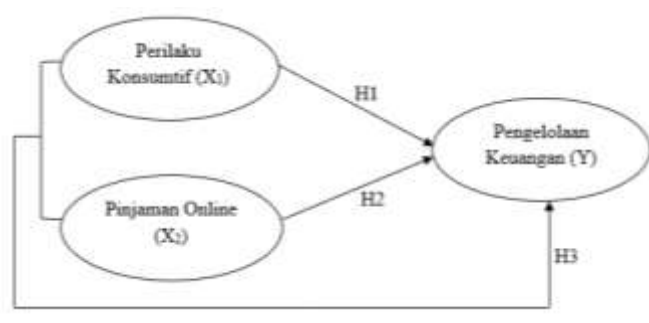
Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu membeli barang atau jasa berdasarkan keinginan daripada kebutuhan sehingga dapat mengganggu kemampuan mengelola keuangan pribadi. Hasil penelitian oleh Muzakki telah membuktikan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif, semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya [14]. Dengan demikian, perilaku konsumtif dapat memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi karena semakin besar pengeluaran yang didorong oleh keinginan, semakin sulit bagi mahasiswa untuk menerapkan penganggaran, mengendalikan pengeluaran, membangun tabungan, dan mencapai kondisi keuangan yang sehat.

Pengaruh Penggunaan Pinjaman Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Secara teoritis, penggunaan pinjaman online memberikan kemudahan bagi individu dalam memperoleh dana secara cepat melalui platform digital. Namun, kemudahan akses tersebut dapat meningkatkan risiko pengelolaan keuangan apabila pinjaman digunakan tanpa perencanaan dan kemampuan pembayaran yang memadai. Penelitian Nury & Prajawati menunjukkan bahwa pinjaman online berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan pinjaman online, semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya [15]. Hal ini terjadi karena kewajiban pembayaran pokok dan bunga dapat mengurangi fleksibilitas keuangan, meningkatkan beban pengeluaran, serta mendorong mahasiswa untuk melakukan pengelolaan keuangan yang kurang efektif apabila penggunaan pinjaman tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan finansial.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku konsumtif dan penggunaan pinjaman online terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan pada generasi muda.

- H1: Perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa STIE IBMT Surabaya.
- H2: Penggunaan pinjaman online berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa STIE IBMT Surabaya.
- H3: Perilaku konsumtif dan penggunaan pinjaman online secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa STIE IBMT Surabaya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Populasi penelitian adalah 500 mahasiswa aktif Program Studi Manajemen STIE IBMT Surabaya. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik purposive sampling pada tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 222 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

STIE IBMT Surabaya merupakan kampus yang berdiri sejak tahun 1992 dan terletak di Surabaya, Jawa Timur. STIE IBMT menerapkan kurikulum berstandar global yang dipadukan dengan penguatan entrepreneurial mindset guna menghasilkan lulusan yang siap di dunia kerja maupun berwirausaha. Kampus ini menyelenggarakan Program Studi S1 dan S2 Manajemen yang terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi melalui penguatan bidang bisnis digital, digital marketing, serta kerja sama dengan berbagai mitra industri untuk mendukung kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha.

3.2. Uji Validitas

Uji validitas terhadap 222 responden menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki r hitung $> r$ tabel (0.312), sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan.

3.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen penelitian. Hasil pengujian menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha ≥ 0.60 . Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Keterangan
Perilaku Konsumtif (X1)	0.843	Reliabel
Penggunaan Pinjaman Online (X2)	0.823	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0.880	Reliabel

3.4. Uji Asumsi Klasik

3.4.1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa residual model regresi terdistribusi secara normal. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan didapat nilai Test Static sebesar 0.045 dengan nilai signifikan sebesar 0.200 dimana nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0.05, sehingga data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.29587938
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.038
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asump. Sig. (2-tailed)		.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.357
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.344
	Upper Bound	.369

3.4.2 Uji Multikolineartias

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai Tolerance sebesar 0.631 serta nilai VIF sebesar 584. Nilai tersebut tentu telah memenuhi syarat model bebas, yaitu $VIF < 10$ dan toleransi > 0.10 sehingga model dinilai layak untuk digunakan pada penelitian lanjutan.

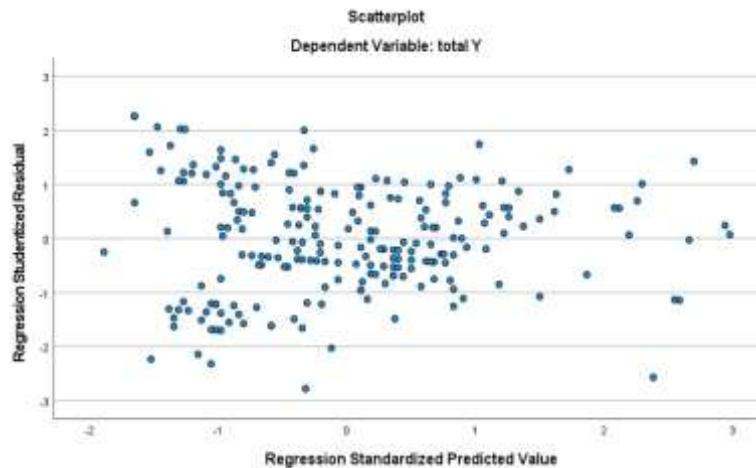
Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistic		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
Constant	32.458	2.122		15.294	<.001		
Total X1	-.264	.102	-.215	-2.581	.011	.631	1.584
Total X2	.046	.087	.045	.534	.594	.631	1.584

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Berdasarkan hasil pengujian gambar 3, titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol tanpa membentuk pola tertentu serta tersebar merata pada rentang nilai prediksi. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

3.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaruh Perilaku Konsumtif (X1) dan Penggunaan Pinjaman Online (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
Constant	32.458	2.122		15.294	<.001
Total X1	-.264	.102	-.215	-2.581	.011
Total X2	.046	.087	.045	.534	.594

Berdasarkan hasil pada tabel 4, didapatkan persamaan $Y = 32.458 - 0.264X1 + 0.046X2 + \varepsilon$ sehingga dapat dinyatakan sebagai berikut.

- Perilaku Konsumtif (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0.264 dengan nilai signifikansi $0.011 < 0.05$, sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).
- Penggunaan Pinjaman Online (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0.046 dengan nilai signifikansi $0.594 > 0.05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1. Uji Koefisien Determinasi (R)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0.037, yang berarti variabel Perilaku Konsumtif dan Penggunaan Pinjaman Online mampu menjelaskan 3.7% variasi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0.028 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kedua variabel tersebut secara bersama-sama menjelaskan 2.8% variasi Pengelolaan Keuangan Pribadi, sedangkan 97.2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.192	.037	.028	6.325

3.6.2. Uji Statistik t

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai t tabel sebesar 1.971.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik t X1 kepada Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
Constant	33.010	1.850		17.847	<.001
Total X1	-.231	.081	-.188	-2.845	.005

Tabel 7. Hasil Uji Statistik t X2 kepada Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
Constant	30.382	1.989		15.275	<.001
Total X2	-.090	.070	-.086	-1.285	.200

Kedua tabel di atas menunjukkan hasil uji t (parsial) dan berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dinyatakan sebagai berikut.

- Perilaku Konsumtif (X1) memiliki nilai t hitung = -2.845 dengan Sig. = 0.005 < 0.05, sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.
- Penggunaan Pinjaman Online (X2) memiliki nilai t hitung = -1.285 dengan Sig. = 0.200 > 0.05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

3.6.3. Uji Statistik F

Hasil uji F pada tabel 8 menunjukkan nilai F hitung sebesar 4.177, lebih besar dari F tabel sebesar 3.04, dengan nilai signifikansi 0.017 < 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Perilaku Konsumtif (X1) dan Penggunaan Pinjaman Online (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	334.166	2	167.083	4.177	.017
Residual	8760.019	219	40.000		
Total	9094.185	221			

3.7. Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil uji t menunjukkan bahwa Perilaku Konsumtif (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) mahasiswa, dengan nilai t hitung = -2.845 > t tabel = 1.971 dan nilai signifikansi 0.005 < 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif mahasiswa, semakin rendah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nadhifah et al. pada tahun 2024 yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif yang tinggi dapat menurunkan kemampuan individu dalam mengatur dan mengendalikan keuangan [5]. Mahasiswa yang cenderung mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan akan lebih mudah melakukan pengeluaran yang tidak terencana, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan menyusun anggaran, menabung, maupun memenuhi kebutuhan prioritas.

3.8. Pengaruh Penggunaan Pinjaman Online terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil uji t menunjukkan bahwa Penggunaan Pinjaman Online (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) mahasiswa, dengan nilai t hitung = -1.285 < t tabel = 1.971 dan nilai signifikansi 0.200 > 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan pinjaman online belum tentu memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Temuan tersebut memiliki keselarasan dengan penelitian Feryana dkk. di tahun 2025 yang menyatakan bahwa pengaruh pinjaman online terhadap keputusan

keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki [16]. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik tetap mampu mengelola keuangannya secara bijak meskipun memanfaatkan layanan pinjaman online.

3.9. Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Penggunaan Pinjaman Online secara Simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil uji F menunjukkan bahwa Perilaku Konsumtif (X1) dan Penggunaan Pinjaman Online (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y), dengan nilai F hitung = 4.177 > F tabel = 3.04 dan nilai signifikansi 0.017 < 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berkontribusi dalam memengaruhi kemampuan mahasiswa mengelola keuangan pribadinya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Novitasari pada tahun 2026 yang menyatakan bahwa gaya hidup konsumtif dan penggunaan pinjaman online merupakan faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa [17]. Meskipun dalam penelitian ini penggunaan pinjaman online tidak berpengaruh secara parsial, keberadaannya bersama perilaku konsumtif tetap memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh kombinasi perilaku konsumsi dan keputusan penggunaan sumber pembiayaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Perilaku Konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa STIE IBMT Surabaya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai |t hitung| sebesar 2,845 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,971, serta nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Sementara itu, Penggunaan Pinjaman Online tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi, yang ditunjukkan oleh nilai |t hitung| sebesar 1,286 lebih kecil daripada t tabel sebesar 1,971, serta nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Namun, secara simultan, Perilaku Konsumtif dan Penggunaan Pinjaman Online berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa STIE IBMT Surabaya. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai F hitung sebesar 4,177 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 3,04, dengan nilai signifikansi 0,017 < 0,05.

Referensi

1. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, "Survei Internet APJII 2026," Survei APJII. Diakses: 18 Juli 2026. [Daring]. Tersedia pada: <https://survei.apjii.or.id/>
2. W. Mawardah, H. Safitroh, dan D. T. Setiyoko, "Analisis Transformasi Pola Konsumsi Masyarakat pada Era Digital: Penelitian," JERKIN, vol. 4, no. 4, hlm. 22031–22035, Mar 2026, doi: [10.31004/jerkin.v4i4.5784](https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5784).
3. I. M. Simbolon, M. A. Hanafi, dan M. Simanjuntak, "Determinan Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia," Ascendia, vol. 1, no. 2, hlm. 310–319, Des 2025, doi: [10.65310/rref1w90](https://doi.org/10.65310/rref1w90).
4. R. J. Sutandi dan A. Naryoso, "Strategi Komunikasi Pemasaran Biscoff Coffee & Pastry Semarang Dalam Meraih Loyalitas Pelanggan," Interaksi Online, vol. 10, no. 2, Apr 2022, Diakses: 18 Juli 2026. [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/33446>
5. H. A. Nadhifah, M. A. B. Sucipto, dan H. Sudibyo, "Tingkat Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Pancasakti," Jurnal Fokus Konseling, vol. 10, no. 1, Jan 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/2195>
6. S. Cahyaningtyas dan M. Gufron, "Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung," JE, vol. 2, no. 2, hlm. 423–432, Feb 2023, doi: [10.55681/economina.v2i2.313](https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.313).
7. N. Azzahra, S. H. Aditya, W. A. Nurawwalin, dan S. Damayanti, "Pemanfaatan PayLater dalam Memenuhi Kebutuhan Mendesak: Antara Solusi dan Ketergantungan," Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum, vol. 4, no. 3, 2026, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn/article/view/5562>
8. D. K. D. Pertiwi dan N. L. Fikriah, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Dampak Pinjaman Online terhadap Gaya Hidup Konsumtif bagi Pekerja SPBU di Bululawang," JMBE-ITB, vol. 4, no. 3, hlm. 190–206, Jul 2026, doi: [10.54066/jmbe-itb.v4i3.4272](https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v4i3.4272).
9. M. D. Zulfikar, D. A. Ridwan, dan R. J. Zulfikar, "Strategi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa sebagai Upaya Pencegahan Terjerat Utang pada Aplikasi Pinjaman Online," SUWA: Journal of Education and Counseling, vol. 1, no. 1, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.independentresearchcenter.com/suwa/article/view/88>
10. I. Listiana, D. C. Anbiya, F. R. Abrar, E. Nurharyati, dan A. Saefudin, "Dampak fenomena fear of missing out (FOMO) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," bemas, vol. 7, no. 1, hlm. 84–94, Sep 2026, doi: [10.37373/bemas.v7i1.2000](https://doi.org/10.37373/bemas.v7i1.2000).
11. P. Gultom, S. G. V. Nainggolan, dan F. Haryana, "Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM," J-IbM, vol. 2, no. 1, hlm. 26–30, Agu 2022, doi: [10.55537/jibm.v2i1.204](https://doi.org/10.55537/jibm.v2i1.204).
12. Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022." Diakses: 20 Juli 2026. [Daring]. Tersedia pada: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
13. H. Ratnaningtyas, L. D. R. Bilqis, dan A. Swantari, "Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia," abdimonestopo, vol. 5, no. 2, hlm. 141–147, Jul 2022, doi: [10.32509/abdimonestopo.v5i2.1770](https://doi.org/10.32509/abdimonestopo.v5i2.1770).
14. K. Muzakki, "Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa," ME, vol. 28, no. 01, hlm. 84–94, Jul 2023, doi: [10.36456/majeko.vol28.no01.a7204](https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7204).

15. H. R. Nury dan M. I. Prajawati, "Praktik Financial Technology Dan Risiko Pinjaman Online Pada Mahasiswa," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 7, no. 5, 2022, Diakses: 20 Juli 2026. [Daring], Tersedia pada: <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/7175/4505>
16. E. Feryana, Sumiati, dan Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita, "The Role of Financial Literacy, Risk Perception and Lifestyle to Influence Online Loan Decision," *JRAK*, vol. 15, no. 3, Sep 2025, doi: [10.22219/jrak.v15i3.41566](https://doi.org/10.22219/jrak.v15i3.41566).
17. O. Novitasari dan N. Mn, "Pola Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Modern: dari Literasi hingga Gaya Hidup," *JMK*, vol. 8, no. 1, hlm. 337–346, Jan 2026, doi: [10.24912/jmk.v8i1.36927](https://doi.org/10.24912/jmk.v8i1.36927).